

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak tercapainya pemberian imunisasi dasar lengkap masih banyak di jumpai di Indonesia. Salah satu faktor di sebabkan karena kecemasan keluarga.

Imunisasi merupakan suatu usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu, Sedangkan yang di maksud vaksin adalah bahan yang di pakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang di masukkan ke dalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, DPT, Campak, dan melalui mulut seperti Polio. Sehingga di harapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit tertentu (A. Aziz Alimul Hidayat, hal 53.).

Pemberian imunisasi kadang menimbulkan efek samping. Rasa ketakutan terhadap vaksin menjadi lebih dominan di banding ketakutan terhadap penyakitnya. Efek samping vaksinasi ini di kenal sebagai kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), timbul secara cepat maupun lambat dapat di bagi menjadi kelainan lokal, sistemik, reaksi susunan saraf, serta reaksi lainnya. Reaksi lokal di tandai dengan rasa nyeri dan bengkak kemerahan ditempat suntikan, serta demam atau ruam.

Sejak penetapan *The Expanded Program On Immunisation* (EPI) oleh *World Health Organisation* (WHO), cakupan imunisasi dasar bayi meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Berdasarkan data terakhir WHO sampaisaat ini angka kematian bayi akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat di cegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Berdasarkan data Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2018 (update s.d 30 April 2018) menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Timur dengan cakupan masing-masing imunisasi adalah sebagai berikut BCG 98,4%, HBO 94,8%, DPT/HBI 53,5%, DPT/HB3 60,3%, Polio 4 99,6%, Campak 99,9%. Berdasarkan data tersebut masih ada dua cakupan yang belum terpenuhi yang belum memenuhi target 80%.

Laporan penghitungan bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap di kabupaten sumenep 2019 sebanyak 108.6 % dengan jumlah bayi sebanyak 101.32%, Di Puskesmas Dasuk dengan cangkupan imunisasi dasar lengkap kumulatif paling sedikit yaitu sebesar 93.0% dengan jumlah bayi sebanyak 386 (Dinkes,2019)

Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 2 Desember 2019 di Desa Dasuk laok Kecamatan Dasuk hasil wawancara di dapatkan 11 ibu yang mempunyai bayi yang harus di imunisasi, dan pada kenyataanya semua ibu tidak melengkapi imunisasi pada bayinya karena takut setelah di berikan imunisasi anak akan panas, menangis kesakitan, dan keadaanya melemah.

Tabel 1.1 Data Imunisasi Dasar Lengkap Update 2017-2019

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH BAYI	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
1	Dasuk Laok	35	103,1	100,0	96.7
2	Dasuk Barat	14	107,1	92,9	128.6
3	Dasuk Timur	10	100,0	100,0	100.0
4	Kerta Barat	29	103,3	100,0	106.9
5	Kerta Timur	18	105,3	100,0	94.4
6	Kerta Barat	19	100,0	100,0	100.0
7	Sema'an	23	104,2	100,0	94.4
8	Slopeng	26	96,3	100,0	96.2
9	Batubelah Barat	20	100,0	100,0	105.0
10	Batubelah Timur	18	100,0	100,0	116.7
11	Bates	19	110,0	100,0	115.8
12	Kecer	28	100,0	93,1	96.4
13	Jelbudan	41	102,3	90,2	102.4
14	Bringin	15	100,0	100,0	133.3
15	Mantajun	40	107,3	97,6	105.0

(Data UPT Puskesmas Dasuk 2019)

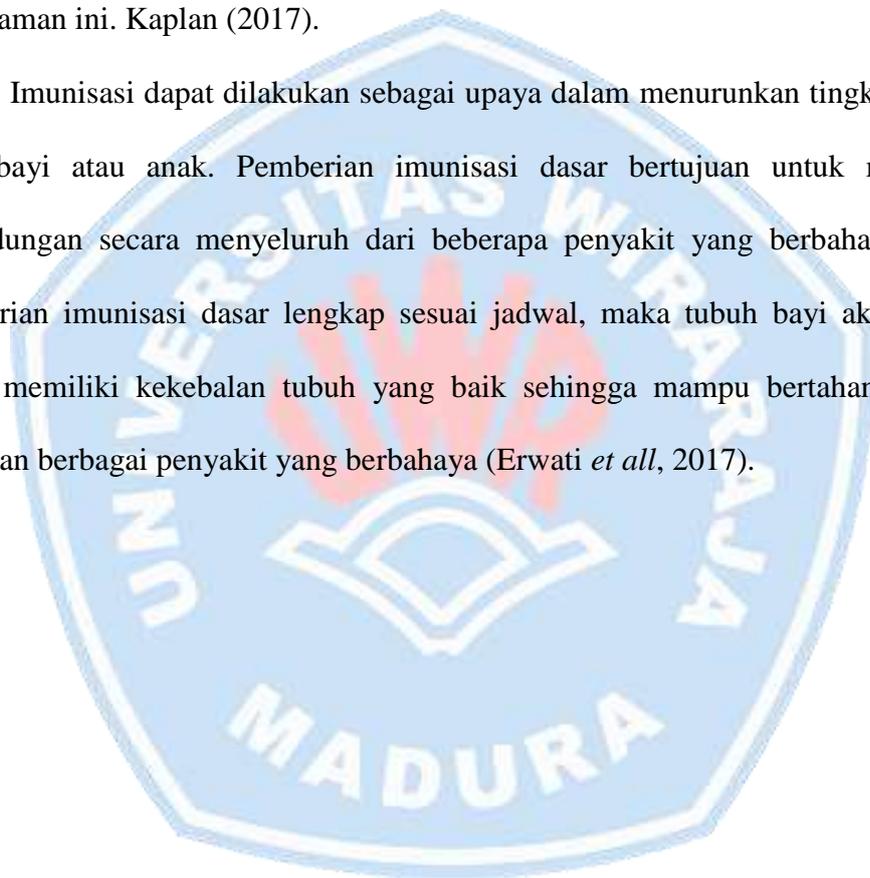
Dari data tiga tahun terakhir dapat di simpulkan bahwa Desa Dasuk Laok dengan jumlah bayi sebanyak 35 merupakan desa yang selalu mengalami penurunan cakupan imunisasi setiap tahunnya.

Salah satu faktor penyebab tidak tercapainya imunisasi dasar lengkap karena banyak ibu di Desa Dasuk Laok tidak melengkapi imunisasi karena takut akan efek yang terjadi setelah bayinya di berikan imunisasi misalnya panas, menangis kesakitan

dan keadaan yang melemah. Beberapa penyebab di antaranya adalah kurangnya informasi, tingkat pendidikan dan persepsi terhadap imunisasi.

Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua individu dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan sebagai suatu respon merupakan reaksi terhadap pengalaman tertentu, suatu keadaan pada seseorang yang diketahui dari yang dia katakan, bagaimana dia bertindak, atau dari perubahan fisiologis yang dihubungkan dengan reaksi terhadap pengalaman ini. Kaplan (2017).

Imunisasi dapat dilakukan sebagai upaya dalam menurunkan tingkat kematian pada bayi atau anak. Pemberian imunisasi dasar bertujuan untuk memberikan perlindungan secara menyeluruh dari beberapa penyakit yang berbahaya. Dengan pemberian imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal, maka tubuh bayi akan dirangsang untuk memiliki kekebalan tubuh yang baik sehingga mampu bertahan dan dapat melawan berbagai penyakit yang berbahaya (Erwati *et al*, 2017).



1.2 Rumusan Masalah

Adakah Hubungan tingkat kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk Tahun 2019.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk 2019.
- 2) Mengidentifikasi pemberian kelengkapan munisasi dasar pada bayi di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuk 2019.
- 3) Menganalisis hubungan tingkat kecemasan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Dasuk Laok Kecamatan Dasuka 2019.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pelayanan kesehatan masyarakat untuk merencanakan program pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan target cakupan imunisasi dasar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya keluarga untuk mengingatkan akan pentingnya pemberian imunisasi dasar.

